

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis variable yang berhubungan dengan pendapatan tenaga kerja wanita di Kota Pariaman. Variable pada penelitian ini terdiri dari pendidikan, umur, jumlah tanggungan, alokasi waktu kerja, status lapangan usaha, dan status pekerjaan. Penelitian ini menggunakan data primer dengan responden sebanyak 100 orang wanita bekerja di Kota Pariaman. Berdasarkan analisis maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pendidikan memiliki hubungan dengan pendapatan tenaga kerja wanita di Kota Pariaman. Hasil ini serupa dengan penelitian yang dilakukan Putu Martina pada tahun 2011 dimana kenaikan pendapatan untuk setiap naik satu tahun tingkat pendidikan.
2. Variable umur memiliki hubungan dengan pendapatan tenaga kerja wanita di Kota Pariaman. Hasil ini serupa dengan penelitian Ni Nyoman Tri Jayanti pada tahun 2015 yang didukung teori Simanjuntak 2001:48 yang menyatakan semakin bertambah umur maka keterampilan dalam bidang tertentu berdampak pada meningkatnya pendapatan.
3. Variable jumlah tanggungan tidak memiliki hubungan dengan pendapatan tenaga kerja wanita di Kota Pariaman. Hasil ini serupa dengan penelitian Novita pada tahun 2011 yang menyatakan jumlah tanggungan tidak selalu mempengaruhi pendapatan. Hal tersebut terjadi karena ada faktor lain yang membantu wanita tersebut mendapat pendapatan tambahan seperti faktor pendapatan suami.
4. Variable alokasi waktu memiliki hubungan dengan pendapatan tenaga kerja wanita di Kota Pariaman. Hasil dari penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh

Ni Nyoman Yoni Try Jayanti pada 2015 yang memberi kesimpulan alokasi waktu kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan buruh wanita

5. Variable status lapangan usaha tidak memiliki hubungan dengan pendapatan tenaga kerja wanita di Kota Pariaman.
6. Variable status pekerjaan menjelaskan tidak memiliki hubungan dengan pendapatan tenaga kerja wanita di Kota Pariaman

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan pemerintah semakin menggiatkan tentang pemerataan gender dan tidak mengesampingkan peran wanita dalam dunia kerja
2. Diharapkan pemerintah membuat kebijakan yang dapat membantu dan melindungi wanita yang ingin bekerja atau yang sudah bekerja.
3. Menghapuskan kerja kontrak yang dapat merugikan tenaga kerja wanita yang bekerja dengan kontrak

